BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini akan dirancang oleh peneliti kearah metode kualitatif, merujuk pada salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai fenomena konflik antara Jepang dan Tiongkok. Metode ini berdasarkan data-data dari buku, artikel surat kabar, jurnal asing, dan penelitian yang sudah ada.

Penelitian kualitatif yang akan dipergunakan, kemudian akan tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan pelaksanaan metode kualitatif tidak terbatas, hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data saja. Melalui studi yang verifikatif dengan mengukur suatu dimensi lewat berbagai bentuk studi kualitatif yaitu angket, tes, wawancara atau melakukan verifikasi penilaian, pembentukan standar yang normatif, penetapan hubungan dan status kedudukan antar berbagai unsur-unsur dalam berbagai cakupan akan dilaksanakan dalam penelitian berdasarkan data-data yang didapat dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Kedutaan Besar Jepang untuk Republik Indonesia dan Kedutaan Besar Tiongkok untuk Republik Indonesia yang akan dikemas dalam teori-teori Hubungan Internasional terhadap penelitian berikut.

3.2 Informan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, adapun pihak yang akan dipilih untuk dijadikan informan atau narasumber guna penambahan informasi yang berkaitan dengan tema skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Kementerian Luar Negeri Direktorat Asia Timur dan Asia Pasifik. Hal ini terkait dengan masalah yang diteliti dimana sengketa pulau antara Jepang dan Tiongkok merupakan hal penting dalam kawasan Asia Timur serta dalam keamanan internasional.
2. Kedutaan Besar Jepang untuk Republik Indonesia. Dalam hal ini terkait bagaimana informasi dan sejumlah data-data dari apa yang akan diteliti dalam pemerintah Jepang terkait sengketa Kepulauan Senkaku/Diaoyu.
3. Kedutaan Besar Tiongkok untuk Republik Indonesia. Dalam hal ini terkait bagaimana informasi dan sejumlah data-data dari apa yang akan diteliti dalam pemerintah Tiongkok terkait sengketa Kepulauan Senkaku/Diaoyu.
4. Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan (BPPK) Kementerian Luar Negeri, yang dimana peneliti dapat mengetahui sejumlah data-data yang dapat digunakan dalam penelitian ini.
5. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kewilayahan (Puslitbang) LIPI.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan-pendekatan sistem yang semakin didukung oleh teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara. Hal ini dilakukan guna menjabarkan fokus penelitian pada upaya pemerintahan Jepang maupun Tiongkok untuk melakukan upaya penyelesaian sengketa Kepulauan Senkaku/Diaoyu dengan mengolah data-data yang diperoleh dari sumber yang relevan secara mendalam.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel serta menelaah teori, opini, membaca buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs informasi online seperti *the Japan Times*, situs resmi seperti majalah kementerian Luar Negeri RI, *The China Times*, dan *Global Times*, situs berita seperti Kompas dan situs berita lainnya dalam melakukan pengumpulan data terkait penelitian yang akan dilakukan serta situs-situs lain terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yakni mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang dikeluarkan oleh lembaga terkait.

3.3.2 Studi Lapangan

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya bisa secara langsung,

bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang akan diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon, internet dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Narasumber yang terkait dengan judul peneliti yaitu, Kedutaan Besar Jepang untuk Republik Indonesia, Kedutaan Besar Tiongkok untuk Republik Indonesia dan Kementerian Luar Negeri Direktorat Asia Timur dan Asia Pasifik.

3.4 Uji Keabsahan Data

Untuk melakukan uji keabsahan data, peneliti memilih keabsahan data dengan metode triangulasi data untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang dijadikan objek penelitian dengan cara mengkonfirmasi data yang diperoleh dari sudut pandang Kementerian Luar Negeri Direktorat Asia Timur dan Asia Pasifik, Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan (BPPK) Kementerian Luar Negeri, Pusat Penelitian dan Pengembangan Kewilayahan (Puslitbang) LIPI dengan melakukan studi lapangan ke lembaga tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan staf Kementerian Luar Negeri Direktorat Asia Timur dan Asia Pasifik, Staf Kedutaan Besar Jepang untuk Republik Indonesia, Staf Kedutaan Besar Tiongkok untuk Republik Indonesia dan Kepala Pusat Penelitian dan Kepala Pengembangan Kewilayahan (Puslitbang) LIPI untuk mengkonfirmasi data yang sudah diperoleh peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti akan menganalisis data lewat teknik triangulasi data. Artinya, data-data yang diperoleh lewat studi pustaka, penelusuran online dan wawancara yang nantinya akan dipergunakan dalam menunjang keperluan peneliti itu sendiri. Hal ini bertujuan supaya data yang digunakan berkolerasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Selanjutnya, penarikan kesimpulan akan dilakukan lewat beberapa data primer maupun sekunder yang diperoleh lewat informan Kementerian Luar Negeri Direktorat Asia Timur dan Asia Pasifik, Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan

Kewilayahan (Puslitbang) LIPI, Kedutaan Besar Jepang untuk Republik Indonesia dan Kedutaan Besar Tiongkok untuk Republik Indonesia yang akan semakin memberikan sumbangsih yang besar dalam kajian pengamatan upaya Jepang dan Tiongkok untuk menyelesaikan sengketa Kepulauan Senkaku/Diaoyu.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya :

1. Kementerian Luar Negeri Direktorat Asia Timur dan Asia Pasifik .
   Jl. Taman Pejambon No.6 Jakarta Pusat
2. Kedutaan Besar Tiongkok untuk Republik Indonesia.
   Jl. Mega Kuningan No. 2 Jakarta Selatan.
3. Kedutaan Besar Jepang untuk Republik Indonesia.
   Jl. M.H. Thamrin 24 Jakarta Pusat.
4. Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan (BPPK) Kementerian Luar Negeri.
   Jl. Taman Pejambon N0.6 Jakarta Pusat.
5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kewilayahan (Puslitbang) LIPI.
   Jl. Jend. Gatot Subroto No.10 Jakarta Selatan.
6. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia.
   Kampus 4 lantai 7 Jl. Dipati Ukur No.114 Bandung, Jawa Barat.

3.6.2 Waktu Penelitian

Lamanya waktu Penelitian yang dipergunakan dalam rangka pengumpulan data-data dimulai dari bulan Februari hingga Agustus 2015. Dan perincian selengkapnya dituangkan ke dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 3.2
Tabel Rencana Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian						
	2015						
	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Pengajuan Judul							
Pembuatan Usulan Penelitian							
Seminar Usulan Penelitian							
Bimbingan Skripsi							
Pengumpulan Data							
Sidang Skripsi							